

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu sarana investasi yang banyak diminati para investor. Salah satu tujuan investor membeli saham adalah untuk memperoleh tingkat keuntungan (*return*) yang tinggi. Tinggi rendahnya tingkat keuntungan atas suatu investasi berkaitan dengan resiko, semakin tinggi tingkat keuntungan semakin tinggi pula resikonya. Hal ini karena pendapatan saham yang diharapkan bersifat tidak pasti, dimana pendapatan investasi saham terdiri dari deviden dan *capital gain*. Kesanggupan suatu perusahaan untuk membagikan deviden ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan *capital gain* ditentukan oleh fluktuasi harga saham. (Halim,2005)

Sebagai sarana investasi, pasar modal dapat digunakan oleh investor untuk ikut serta dalam kepemilikan saham suatu perusahaan , dan dapat digunakan untuk perataan pendapatan. Dalam pasar modal diperdagangkan beberapa jenis sekuritas yang memiliki tingkat resiko yang berbeda beda. Saham merupakan salah satu sekuritas yang mempunyai tingkat resiko cukup tinggi. Resiko ini tercermin dari ketidakpastian terhadap return yang akan diterima oleh investor dimasa depan. Hal ini disebabkan resiko saham berhubungan dengan keadaan keadaan yang terjadi seperti, keadaan perekonomian, politik, industri, dan keadaan perusahaan atau emiten itu sendiri.

Saham selain sebagai investasi yang berlabanya tinggi sekaligus yang berisiko tinggi peluang untuk meraih keuntungan berjalan seiring juga dengan peluang menderita kerugian. Selain banyak pilihan saham di bursa yang menjadi pertimbangan investor untuk memilih saham, namun demikian, yang lebih menarik bagi investor adalah memilih saham yang likuid. Saham yang likuid maksudnya adalah saham yang mampu dan lebih mudah diubah menjadi kas atau setara kas dengan risiko kerugian yang lebih minimum. Disini yang termasuk saham yang likuid adalah saham LQ45 dimana Indeks LQ 45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar hal itu merupakan indikator likuiditas. (Halim, 2005)

Indeks LQ 45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan Likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah. Indeks LQ 45 hanya terdiri dari 45 saham yang telah terpilih melalui berbagai kriteria pemilihan, sehingga akan terdiri dari saham-saham dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Saham-saham pada indeks LQ 45 harus memenuhi kriteria dan melewati seleksi utama. (Deden, 2011)

Saham-saham yang termasuk didalam LQ 45 terus dipantau dan setiap enam bulan akan diadakan review (awal Februari, dan Agustus). Apabila ada saham yang sudah tidak masuk kriteria maka akan diganti dengan saham lain yang memenuhi syarat. Pemilihan saham - saham LQ 45

harus wajar, oleh karena itu BEJ mempunyai komite penasehat yang terdiri dari para ahli di BAPEPAM, Universitas, dan Profesional di bidang pasar modal.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat investor untuk menentukan dalam menilai saham, bagi perusahaan menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham yang masuk ke kelompok perusahaan LQ 45 tersebut tetap eksis dan diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu entitas ekonomi. Informasi keuangan tersebut dapat digunakan oleh para pemakai untuk keputusan ekonomi termasuk keputusan investasi. (Jogiyanto, 2000)

Untuk memperoleh *return* yang tinggi, investor harus dapat menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan baik sehingga mempermudah mereka dalam pengambilan keputusan. Dari laporan keuangan tersebut dapat diketahui informasi tentang kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar penilaian untuk memilih saham perusahaan yang mampu memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi. Rasio keuangan membantu dalam mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Dalam perusahaan manajemen keuangan mempunyai arti penting dalam kegiatan operasi, pengelolaan perusahaan dan juga manajemen keuangan diharapkan untuk

menangkap dan mengantisipasi perubahan di masa yang akan datang dengan penyesuaian dan pengambilan keputusan secara tepat dan akurat. Manajemen keuangan dapat juga dipandang sebagai suatu manajemen yang mempelajari fungsi fungsi dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan memaksimalkan kemakmuran dan kekayaan pemegang saham serta memaksimalkan harga saham, selain itu tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai dari perusahaan (Yunidha , 2013)

Manajer keuangan perusahaan berusaha mencari keseimbangan financial neraca yang dibutuhkan serta mencari susunan kualitatif neraca tersebut sebaik-baiknya. Manajer keuangan mencurahkan perhatian pada penentuan bauran pendanaan (*Financial mix*) atau struktur keuangan yang terbaik. Struktur keuangan adalah bagaimana cara perusahaan mendanai aktivitya.(Hanafi, 2003)

Beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas saham yaitu Defi (2011) Melakukan Penelitian Mengenai Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Likuiditas Saham Pada Sektor Primer (Ekstraktif) Yang Listing Di BEJ Dengan Menggunakan variabel ROI, TA, PBV, NPM, PER, EPS,dan Jumlah Saham Tercatat dan dari hasil penelitian ini diketahui bahwa dari ketujuh variabel yang digunakan tersebut terdapat dua variabel yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Tingkat Likuiditas, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Gusna (2011) Dengan judul faktor yang mempengaruhi tingkat likuiditas saham pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di

bursa efek jakarta dengan menggunakan variabel ROE, EPS,PER dan ukuran perusahaan. Dan hasil menunjukkan bahwa ke 3 variabel ini mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas saham, namun PER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat likuiditas saham.

Melihat adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat likuiditas saham dengan menggunakan variabel independen dalam penelitian Defi (2011) digunakan variabel ROI, TA, PBV, NPM, PER, EPS,dan Jumlah Saham Tercatat, sedangkan dalam penelitian ini digunakan juga variabel *Return On Investment* (ROI) , *Price Earning Ratio* (PER) , *Earning Per Share* (EPS) , *Price To Book Value* (PBV) , Ukuran Perusahaan , Jumlah Saham Tercatat, *Net Profit Margin* (NPM), dan ditambah variabel dalam penelitian ini yaitu Persentase Tingkat Kepemilikan Manajerial , Persentase Tingkat Kepemilikan Publik. Selanjutnya perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu penggunaan sampel yang berbeda, pada penelitian Defi (2011) sampel yang digunakan adalah Pada Sektor Primer (Ekstraktif) Yang Listing BEJ, sedangkan sampel penelitian ini digunakan pada perusahaan indeks LQ 45 yang listing di BEI. Tahun penelitian yang dilakukan pada penelitian Defi dimulai dari tahun 2007 – 2010 sedangkan pada penelitian ini digunakan sampel tahun 2009 – 2012.

Pertimbangan penulis memilih variabel-variabel di atas untuk diteliti antara lain karena ROI merupakan salah satu rasio keuangan yang dalam prakteknya sering digunakan oleh investor untuk mengukur kemampuan laba

perusahaan karena teknik penghitungannya yang sederhana dan relatif lebih mudah dilakukan oleh setiap orang.

Pemilihan variabel lain yaitu PER, karena PER merupakan salah satu Rasio yang digunakan oleh investor untuk menentukan nilai suatu saham.

Variabel selanjutnya yaitu EPS karena EPS merupakan suatu rasio yang, menunjukkan besarnya laba bersih yang akan dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan. Jika EPS suatu perusahaan tinggi, maka laba perusahaan yang akan dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham pun akan tinggi (Hanafi, 2003) Oleh karena itu EPS menjadi pertimbangan yang sangat penting bagi investor sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Price To Book Value menurut (Indah, 2013) merupakan perbandingan antara harga pasar saham dibandingkan dengan nilai buku perlembar saham sehingga memudahkan investor untuk mengetahui harga saham yang sedang berlaku

Ukuran perusahaan (Henny, 2011) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana klasifikasi besar kecil suatu perusahaan sehingga investor dapat memiliki informasi mengenai perkembangan perusahaan tersebut. semakin besar pola ukuran perusahaan semakin besar asset maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang.

Jumlah Saham tercatat dipilih karena jumlah saham tercatat dapat mempengaruhi minat beli dan jual investor. Meski kinerja perusahaan baik,

tetapi jumlah saham tercatat kecil, dapat mengakibatkan saham tersebut sulit untuk dimiliki dan akan berpengaruh pada likuiditas saham. Jika jumlah saham tercatat kecil akan sulit mengantisipasi peningkatan minat beli investor, sehingga investor dapat saja beralih ke saham perusahaan lain.

Net Profit Margin (NPM) dipilih karena dapat mengukur besarnya keuntungan yang diperoleh dari tiap rupiah hasil penjualan yang diterima serta besarnya biaya yang telah dikeluarkan untuk mendapatkan setiap rupiah hasil penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik, karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi, dan akhirnya menaikkan harga saham, secara tidak langsung akan mempengaruhi tingkat likuiditas saham. (Defi, 2011)

Kepemilikan manajerial dihitung dengan menggunakan persentase saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan (komisaris dan direksi). Kepemilikan publik yang dimaksud peneliti adalah jumlah saham yang dimiliki oleh publik yang merupakan pihak individu yang berada diluar manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa terhadap perusahaan. Semakin besar proporsi kepemilikan saham oleh publik maka semakin banyak pihak yang membutuhkan informasi tentang perusahaan sehingga semakin menumbuhkan kepercayaan publik kepada perusahaan tersebut semakin besar. (Riske, 2013)

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul : **Faktor Faktor Yang**

Mempengaruhi Tingkat Likuiditas Saham Pada Perusahaan LQ 45 Yang Listing Di BEI

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ROI, PER, EPS, Price To Book Value , Ukuran Perusahaan, Jumlah Saham Tercatat, NPM, Persentase Tingkat Kepemilikan Manajerial dan Persentase Tingkat Kepemilikan Publik mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas saham ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun Tujuan Dalam Penelitian Ini Adalah :

1. untuk menguji pengaruh variabel ROI, PER, EPS, Price To Book Value , Ukuran Perusahaan, Jumlah Saham Tercatat, NPM, Persentase Tingkat Kepemilikan Manajerial, Persentase Tingkat Kepemilikan Publik terhadap tingkat likuiditas saham pada indeks LQ 45

sedangkan manfaat penelitian ini adalah :

1. Kegunaan teoritis

Memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi mengenai analisis pengaruh rasio keuangan terhadap tingkat likuiditas serta dapat digunakan sebagai dasar acuan perluasan penelitian yang berkaitan dengan tingkat likuiditas pada penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis.

a. Bagi Calon Investor.

Untuk menilai kinerja perusahaan, yang dinilai melalui tingkat likuiditas, sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang akan ditanamkan dananya

b. Bagi Emiten.

Dalam penelitian ini diharapkan membantu untuk mengevaluasi kinerja manajemen keuangan, sehingga dapat untuk memperbaiki kinerja keuangan dimasa yang akan datang.

c. Bagi Akademis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menjadi referensi dan landasan bagi para peneliti yang tertarik untuk meneliti kajian yang sama

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

BAB pendahuluan berisi latar belakang masalah yang merupakan landasan pemikiran secara garis besar, baik secara teoritis dan atau fakta serta pengamatan yang menimbulkan minat dan penting untuk dilakukan penelitian. Perumusan masalah adalah pernyataan tentang keadaan, fenomena, dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan atau memerlukan jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan

dan alat – alat yang relevan. Tujuan penelitian dan kegunaan penelitian bagi pihak – pihak yang terkait. Sistematika penulisan merupakan bagian yang mencakup uraian ringkas dan materi yang dibahas setiap bab.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

BAB tinjauan pustaka terdiri dari landasan teori mengenai teori entitas, teori kepemilikan dan teori keputusan yang melandasi penelitian ini dan menjadi acuan teori dalam analisis penelitian. Penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang merupakan permasalahan yang akan diteliti dan pengembangan hipotesis adalah dugaan sementara yang disimpulkan dari landasan teori dan penelitian terdahulu, serta merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

BAB metode penelitian berisi variabel penelitian dan definisi operasional penelitian yaitu tentang deskripsi variabel – variabel dalam penelitian yang didefinisikan secara jelas, yang digunakan dalam penelitian ini, jenis dan sumber data, penentuan populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis merupakan deskripsi tentang jenis atau model analisis dan mekanisme alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

BAB hasil dan analisis berisi deskripsi objek penelitian, analisis data yang dikaitkan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis model regresi dan interpretasi hasil sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, termasuk di dalamnya dasar pembenaran dan perbandingan dengan penelitian terdahulu.

BAB V : PENUTUP

BAB penutup berisi simpulan yang merupakan penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan interpretasi hasil, keterbatasan penelitian yang menguraikan tentang kelemahan dan kekurangan yang ditemukan setelah dilakukan analisis dan interpretasi hasil dan saran bagi piha- pihak yang berkepentingan.